

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan selama penelitian berlangsung, diperoleh beberapa kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah di atas. Berdasarkan hal tersebut, kesimpulan-kesimpulan ini disajikan dan dijabarkan dalam bentuk narasi sebagai berikut:

1. Peran pondok pesantren dalam membentuk karakter santri di lingkungan

Pondok Pesantren Assu'ada wal Atqiya sudah berlangsung dengan baik. Pembentukan karakter terlihat dari keseharian santri-santri, seperti disiplin bangun tidur sesuai jadwal aturan pondok pesantren, disiplin melaksanakan sholat berjamaah, patuh dan hormat kepada orang tua, kiai, dan guru, menyayangi yang kecil dan menghormati yang lebih besar, jujur dalam sikap dan perbuatan, serta mandiri tidak mengandalkan bantuan orang lain dalam tugas pribadi. Proses pembentukan karakter ini dilakukan secara terus-menerus dengan praktek yang terus dilakukan, juga sesuai dengan visi pondok pesantren yaitu membentuk muslim yang benar, pintar dan terampil.

2. Metode pembentukan karakter santri dilakukan dengan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat dengan kisah nabi, metode motivasi dan hukuman, di mana

hal tersebut merupakan metode yang efektif diterapkan dalam membentuk karakter santri di pondok

103

104

pesantren Assu'ada wal Atqiya. Santri yang tadinya masih ada yang malas sholat, malas mengaji, tidak hormat kepada orang tua dan guru, mencontek ketika ulangan, dan malas merapikan peralatannya sendiri, diharapkan akan terbiasa menjadi santri yang disiplin, patuh, hormat, jujur, dan mandiri.

3. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter santri di lingkungan pondok pesantren Assu'ada wal Atqiya yaitu adanya kinerja dan komitmen pengurus yayasan dan ustadz pondok yang berkomitmen untuk mendidik dan membina akhlak santri, sarana dan prasarana yang memadai, dan proses pembelajaran yang berkelanjutan supaya tercapai karakter yang kokoh. Untuk faktor penghambat di antaranya yaitu wali santri yang tidak disiplin dalam jadwal santri balik ke pondok pesantren dan masih adanya santri yang sulit di atur dalam proses pembentukan karakter santri yang disiplin, hormat, jujur, patuh, dan mandiri.

## B. Saran

Penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kualita SDM pengurus pondok pesantren secara berkala berkaitan dengan manajemen, proses pembelajaran, dan lain sebagainya.
2. Melaksanakan program yang lebih komprehensif, mengingat besarnya kontibusi dan manfaat pondok pesantren Assu'ada wal Atqiya dalam memfasilitasi pendidikan yang layak bagi santri-santri yatim piatu.
3. Bagi wali santri yang merupakan kebanyakan adalah warga Marga Mulya sekitar, diharapkan untuk dapat bekerjasama mengenai kedisiplinan jadwal balik santri ke pondok agar anak-anak ketika di rumah tidak berlama-lama dan lalai bermain *handphone*, lalai sholat dan lalai belajar.
4. Melakukan kerjasama dengan pemerintah dalam mengembangkan profesionalitas penyelenggaraan pondok pesantren, baik itu menyangkut manajemen, proses pembelajaran, fasilitas pondok, dan lain sebagainya.

